

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada tanaman kedelai ekstrak nano *P.minor* 0,4% memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan jumlah daun dan jumlah cabang total mencapai 84% dan 33% serta mempercepat waktu berbunga yaitu 3 hari lebih cepat dibandingkan dengan kontrol. Ekstrak kasar *P.minor* 0,4% memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kadar klorofil a, klorofil b, dan klorofil total yaitu 6,6%, 14%, dan 11% dibandingkan dengan kontrol.
2. Pada tanaman kedelai frekuensi pemberian ekstrak *P.minor* sebanyak 3 kali dan sama dengan perlakuan lainnya memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kadar klorofil a, klorofil b, dan klorofil total meningkat 4,6%, 5,2%, dan 4,9% dibandingkan dengan kontrol.
3. Pada tanaman kedelai interaksi antara konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak kasar *P.minor* memberikan hasil yang sama dengan ekstrak nanonya dengan konsentrasi yang lebih rendah dan frekuensi pemberian yang lebih sedikit dalam meningkatkan jumlah cabang total, kadar klorofil, dan mempercepat umur berbunga.

B. Saran

Penggunaan nanobiostimulan bisa dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi dari penggunaan biostimulan baik dari segi material dan waktu yang dibutuhkan terlebih lagi apabila digunakan dalam skala besar dan berkelanjutan. Pelarut yang digunakan dalam ekstraksi biostimulan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penggunaannya terhadap tanaman uji.